

Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Layanan Administrasi Tata Usaha di SMK 1 Doloksanggul

Rika Nainggolan

Institut Negeri Kristen Panggabean

Email : Nainggolanrika893@gmail.com

(Naskah Masuk : 15 Oktober 2024, diterima untuk diterbitkan : 29 September 2024)

Abstrak: Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai manajer sekolah dalam meningkatkan layanan administrasi tata usaha di SMK Negeri 1 Doloksanggul. Bentuk penelitian ini adalah kualitatif menggunakan metode mengumpulkan data dari informan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam Penelitian ini landasan teori yang digunakan adalah peran kepala sekolah sebagai manajer untuk meningkatkan layanan tata usaha. Teori yang digunakan oleh Supatmi dan Masluyah Suib (a) kepala sekolah sebagai manajer merencanakan (*planning*) yaitu menyusun program kerja tata usaha (b) kepala sekolah sebagai manajer melakukan pengorganisasian (*Organizing*) pembagian tugas, Menurut Harianto (c) Kepala sekolah sebagai manajer dalam pengawasan (*controlling*) kunjungan langsung keruangan tata usaha (d) kepala sekolah sebagai manajer dalam evaluasi (*evaluating*) menilai hasil kerja staf tata usaha. Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan layanan administrasi tata usaha di SMK Negeri 1 Doloksanggul sudah maksimal.

Kata Kunci : Kepala Sekolah, Manajer, Staf Tata usaha

Abstract: The aim of this research is to determine the role of the principal as a school manager in improving administrative services at SMK Negeri 1 Doloksanggul. The form of this research is qualitative using methods of collecting data from informants through interviews, observation and documentation. In this research, the theoretical basis used is the role of the school principal as a manager to improve administrative services. The theory used by Supatmi and Masluyah Suib (a). the principal as a manager plans (*planning*), namely preparing administrative work programs (b). the principal as a manager organizes (*Organizing*) the division of tasks (c). The principal as a manager in the theory used by Harianto (*controlling*) direct visit to the administration room (d). the principal as manager in evaluating (*evaluating*) assessing the work results of the administration staff. The results of the research show that the role of the principal as a manager in improving administrative services at SMK Negeri 1 Doloksanggul has been maximized.

Keywords: Principal, Manager, Administrative Staff

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam menumbuhkan serta mengembangkan potensi untuk mempersiapkan sumber daya manusia kearah yang lebih baik berdasarkan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dengan sadar dan terencana secara terus menerus melalui upaya pengajaran, pelatihan, proses dan cara perbuatan mendidik. Pendidikan yang bermutu harus di dukung dari berbagai aspek, mulai dari kebijakan yang ditetapkan pemerintah pengelolaan pendidikan, sumber daya manusia dan sumber dana pendidikan. (Rahmat Hidayat dan abdillah 2019).

Menurut UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian ,kecerdasan, ahlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara."

Peran kepala sekolah sebagai manajer sangat menopang keberhasilan satu lembaga pendidikan formal, namun di pihak lain untuk mencari pemimpin ini bukan hanya menjadi masalah bagi dunia usaha, akan tetapi juga merupakan masalah dunia pendidikan. Manajer berbeda dengan pemimpin, seseorang disebut manajer yang mampu merencanakan, mengelola dan mengendalikan organisasi dengan baik, sedangkan seseorang disebut pemimpin biasanya dikaitkan dengan seorang yang mempunyai semangat yang tinggi, kharisma tinggi dan mempunyai kemampuan motivasi orang lain yang sangat tinggi.(Ilmin Sakir 2018).

Layanan administrasi tata usaha adalah suatu kegiatan atau usaha untuk membantu melayani mengarahkan atau mengatur semua kegiatan dalam mencapai suatu tujuan bersama dilingkup sekolah. Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan layanan administrasi tata usaha sebagai pemimpin sekolah harus memberikan pelayanan dan memerhatikan tenaga kependidikan.

Supaya layanan administrasi yang diberikan tata usaha meningkat kepala sekolah menyediakan kebutuhan tenaga administrasi dan personil sekolah dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kepala sekolah sebagai manajer harus memiliki strategi yang tepat untuk mendayagunakan tenaga tata usaha melalui kerjasama atau koperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga tata usaha untuk meningkatkan proofesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam kegiatan mendukung program sekolah. Kepala sekolah sebagai manajer harus melengkapi sarana yang ada di tata usaha misalnya kelengkapan komputer, mesin printer, lemari arsip dll. (Supatmi dan Masluyah 2019).

Ketidak keberhasilan kepala sekolah sebagai manajer terlihat dari peranya sebagai manajer disekolah kurang maksimal. Sedangkan kepala sekolah sebagai manajer dikatakan berhasil apabila kepala sekolah dapat mengelola manajemen sekolah dengan baik. Secara khusus dari hasil pengamatan awal di lapangan pada tanggal 31 januari sampai 3 febuari hari selasa dan rabu menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer belum maksimal dalam melakukan perannya di sekolah.

Di SMK N 1 Doloksanggul terdapat 9 pegawai staf tata usaha yang sudah memiliki bagain kerjanya masing- masing. Secara khusus dari hasil pengamatan

awal di lapangan pada tanggal 31 januari sampai 3 febuari hari selasa dan rabu menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer belum maksimal dalam melakukan perannya di sekolah. Di SMK N 1 Doloksanggul terdapat 9 pegawai staf tata usaha yang sudah memiliki bagain kerjanya masing- masing. Namun terdapat temuan pada saat PPL selama 3 bulan tanggal 15 bulan 11 tahun 2023 dalam proses pengamatan saat bekerja bersama dengan staf pegawai tata usaha, serta pengamatan observasi awal penulis yaitu, adanya indikasi staf tata uasaha yang kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan kewajibanya salah satu contohnya ada pegawai staf tata usaha yang sudah seharusnya menjadi pekerjaan nya namun beliau membiarkan begitu saja tugasnya dan dua orang staf tata usaha yang beban kerja lebih banyak. Pengamatan PPL selama 3 bulan pada tahun ajaran 2023 didalam kantor pegawai staf tata usaha berjumlah 9 orang selain itu masalah pada lemahnya kinerja staf pegawai tata usaha dalam proses administrasi Karena yang bekerja dikomputer yaitu ibu kepala tata usaha dan 1 staf tata usaha.

Adapun yang menjadi keunikan dalam hasil pengamatan peneliti selama PPL pada tahun ajaran 2023 dari peran kepala sekolah sebagai manajer oleh bapak kepala sekolah SMK N 1 Doloksanggul yaitu Bapak Togar Halomoan Nainggolan S.S bahwa beliau datang kesekolah selalu tepat waktu berada disekolah, namun beliau juga memberikan arahan dan membina staf tata usaha pada saat rapat adanya teguran yang diberikan kepada pegawai staf tata usaha yang salah mengerjakan contohnya salah dalam pembuatan surat resmi yang bertujuan untuk dikirim ke cabang dinas pendidikan. Sebagai kepala sekolah beliau mengkomunikasikan kepada pegawai staf tata usaha bahwa bekerja harus serba cepat tidak boleh lambat karena tuntunan perkembangan teknologi yang begitu cepat termasuk data yang diminta oleh pemerintah harus segera dikirim.

Pada saat PPL 3 bulan pada tanggal 23 bulan 11 tahun 2023 Ada pada saat penulis bertanya kepada salah satu pegawai staf tata usaha honor yang tidak hadir setiap jumat kesekolah beliau mengatakan bahwa alasan beliau tidak hadir disekolah karena berjualan dipasar namun bapak kepala sekolah memberikan izin kepada beliau. Namun pada setiap hari sabtunya ada juga pegawai staf tata usaha yang tidak hadir disekolah ini termasuk dalam kurangnya disiplin staf tata usaha.

Fenomena ini terjadi disebabkan faktor adanya isu penggajian pegawai honor tata usaha yang dikatakan naik tetapi tidak ada terrealisasi sehingga mereka juga malas dan kurang semangat dalam bekerja. ini menjadi fokus penelitian tentang Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Layanan Administrasi Tata Usaha Di SMK Negeri 1 Doloksanggul Tahun 2024.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk meneliti kondisi alami dengan peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono 2010). Peneliti mengamati dan mendengarkan informasi terkait, Mencatat dengan detail, dan menjelaskanya dengan kata-kata atau penjelasan menyeluruh. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan informasi diperoleh langsung dari

informan penelitian dan direkam menggunakan ponsel untuk dianalisis datanya lebih lanjut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah SMK Negeri 1 Doloksanggul berdiri pada tahun 1965 dengan nama sekolahnya SMEP (Sekolah Menengah Ekonomi Pertama) dan lokasinya dekat dengan simpang kantor desa Jalan Bonan Dolok KM 2,5. Setelah perkembangan berikutnya sekolah SMEP ini dirubah menjadi SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas sekitar 1970 dan sekolah ini berubah menjadi SMK.

Sebelumnya sekolah ini dibawah naungan kabupaten dan sekarang sekolah SMK N 1 Doloksanggul dibawah naungan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX Doloksanggul. Pada tahun 1970-1980 masih ada kejuruan tata buku setelah mulai nya perkembangan zaman pada tahun 1990 masuklah kejuruan baru yaitu akuntansi seiring perkembangan zaman Akreditasi muncul pada tahun 2000. Pemimpin sekolah yang menjabat sekarang tahun 2024 yaitu bapak Togar Halomoan Nainggolan, S.S.

Berdasarkan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Diberikan Sertifikat Akreditasi berdasarkan Keputusan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Nomor: 477/BAN-SM/SK/2023, Menyatakan terakreditasi A unggul dengan nilai 93. Berdasarkan data laporan kesiswaan di SMK Negeri 1 Doloksanggul 1.100 siswa pada tahun 2024 dengan rombongan belajar sebanyak 34 siswa. Adapun yang menjadi jumlah keseluruhan pendidik dan tenaga kependidikan seluruhnya berjumlah 87 orang.

Adapun beberapa hasil wawancara yang disampaikan oleh kepala sekolah, staf tata usaha dan siswa.

a. Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Merencanakan

Peran kepala sekolah SMK Negeri 1 Doloksanggul dalam merencanakan sebagai manajerial menyusun kerja administrasi kepegawaian, menyusun administrasi perlengkapan sekolah, mengendalikan tugas pegawai tata usaha dan memotivasi pelaksanaan administrasi supaya program yang direncanakan berjalan dengan baik. sebagai kepala sekolah merencanakan program kerja tata usaha dengan selalu berkordinasi kepada staf tata usaha dan melihat kemampuan staf tata usaha. (Hasil wawancara 28-05-2024).

Dari hasil penyajian data yang memiliki kesamaan peran kepala sekolah dalam merencanakan sudah maksimal dilihat dari hasil wawancara peneliti terdapat 9 informan yang responya sama, hasil observasi yang peneliti lihat pada saat kepala sekolah memerhatikan kemampuan dan kesanggupan staf tata usaha yang dapat dilihat dari hasil rapat perencanaan kepala sekolah dan program kerja tata usaha.

b. Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Pengorganisasian

“Sebagai kepala sekolah, pengorganisasian yang dilakukan dalam pembagian tugas staf tata usaha setelah itu disesuaikan kemampuan serta jenjang pendidikan yang dimiliki. Dalam hal ini pembagian tugas dibuat setiap semester dan monitoring 1 kali 1 bulan. Pembagian kerja staf tata usaha sesuai keahlian nya misalnya ibu Surya sitompul SE yang ditempatkan sebagai kepala tata usaha, ibu Taffana Sihombing tamatan SMA ditempatkan sebagai

pengadministrasian surat menyurat data siswa, penggandaan soal dan pengentrian nilai.” (Hasil wawancara 29-05-2024).

Dari hasil penyajian data yang memiliki kesamaan peran kepala sekolah dalam pengorganisasian sudah melakukan pembagian kerja staf tata usaha dilihat dari hasil wawancara peneliti terdapat 8 informan yang responya sama. hasil observasi yang peneliti lihat pada saat kepala sekolah melakukan pembagian tugas staf tata usaha secara terstruktur.

Kegiatan tugas staf tata usaha ibu Taffana Sihombing dan ibu Derita Sihombing dalam pengadministrasian data guru, pengarsipan dokumen, pembuatan daftar hadir siswa dan penggandaan soal ujian. Kegiatan kerja staf tata usaha ibu dahlia manullang dalam pengurusan administrasi ijazah alumni siswa dan pengurusan ijazah hilang kecabang dinas pendidikan dan terakhir kegiatan kerja staf tata usaha ibu intan tobing dalam pelayanan pengurusan administrasi daftar ulang untuk siswa baru.

c. Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah terhadap staf tata usaha yaitu dengan berkunjung langsung keruangan staf tata usaha untuk melihat kinerja staf tata usaha. Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah 1 kali dalam 1 bulan. ((Hasil wawancara 29-05-2024) Dari hasil penyajian data yang memiliki kesamaan peran kepala sekolah dalam pengawasan sudah dilakukan dilihat dari hasil wawancara peneliti terdapat 9 informan yang responya sama, hasil observasi yang peneliti lihat pada saat kepala sekolah berkunjung langsung kekantor tata usaha mengawasi kerja staf tata usaha.

d. Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Evaluasi

Kepala sekolah melakukan evaluasi dengan melihat kehadiran staf tata usaha tepat waktu hadir disekolah. Jika ada staf tata usaha yang terlambat datang kesekolah dengan berbagai kendala atau alasan dijalan, adapun solusi yaitu pembinaan disiplin pada staf tata usaha yang dibuat oleh kepala sekolah. (Hasil wawancara 30-05-2024).

Dari hasil penyajian data yang memiliki kesamaan peran kepala sekolah dalam evaluasi yang dilakukan dilihat dari hasil wawancara peneliti terdapat 9 informan yang responya sama. Dari hasil observasi dilapangan peneliti melihat bahwa kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap kinerja staf tata usaha melalui penilaian kehadiran staf tata usaha tepat waktu hadir di sekolah serta kemampuan yang dimiliki oleh staf tata usaha.

Hal ini dapat disimpulkan dari responden informan terbanyak bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan layanan administrasi tata usaha Di SMK N 1 Doloksanggul sudah maksimal melakukan peranya sebagai manajer.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah SMKN 1 Doloksanggul memiliki peran strategis sebagai manajer dalam meningkatkan layanan administrasi tata usaha melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi. Dalam perencanaan, kepala sekolah menyusun program kerja tata usaha, mengatur administrasi perlengkapan, serta mengoordinasikan tugas dengan staf berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Pada aspek pengorganisasian, kepala sekolah membagi tugas

staf tata usaha secara proporsional sesuai kemampuan dan melakukan monitoring rutin setiap bulan. Fungsi pengawasan dilakukan melalui kunjungan langsung untuk menilai pelaksanaan administrasi seperti penggandaan soal, pengelolaan data siswa, dan surat-menyurat. Sementara itu, evaluasi dilakukan dengan menilai kedisiplinan, kehadiran, dan kinerja staf untuk memberikan pembinaan serta meningkatkan efektivitas layanan administrasi sekolah.

REFERENCES

- Alawiyah, Desfi. 2022. "Pernanan Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di MTs AL-IHSAN Pamulang." Skripsi Tidak Diterbitkan (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayattullah).
- Asrul, Najewan dan. "Kepala Sekolah Dan Kinerja Staf Tata Usaha." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* Vol.1, no.1 (2020): 8–18.
- Ghufron, Soegeng. 2018. *Kepala Sekolah,Teacher,Leader,Manager*. DI Yogyakarta: Magnum pustaka utama.
- Grace, Dielmy, dan Andi. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* (2015): 1–12.
- Harianto. "Manajemen Kepala Madrasah Dalam Menunjang Kualitas Kinerja Tenaga Administrasi Tata Usaha Di Man 2 Lombok Tengah." *Jurnal Edukasi* Vol. 5, no.1 (2023): 2.
- HS, Suaeb dan Jasman. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Di MTS Negeri 2 Raba Bima." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* Vol 2. no.1 (2019): 20-32.
- Iskandar, Jammaluddin. "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah." *Jurnal Idaarah* Vol. 1 no.1 (2017): 89-95.
- Masluyah, Supatmi. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Tugas Tata Usaha Di SMP N 1 Singkawang." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Administarsi Pendidikan* Vol.3 no 2 (2019): 1-13.
- Mirna, 2019 M/1440 H."Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Administrasi Tata Usaha Di MTSN 5 Aceh Jaya," Skripsi Tidak Diterbitkan (Fakultas Tarabiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri AR-RANIRY)
- Noor, Fu'ad arif. "Manajemen Tata Usaha , Adminitrasi Dan Kepemimpinan Raudhatul Athfal." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol 2. no.1 (2020): 28-32.
- Nurika, Meta. 2019 Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Ma Al-Hikmah Bandar Lampung." Skripsi Tidak Diterbitkan (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islami Negeri Lampung).

Rahmat Hidayat dan abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya*.

Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

Rohanim, Hendarman. 2018. *Kepala Sekolah Sebagai Manajer Teori Dan Praktik* Bandung.

Rohmat. "Karakteristik Kepemimpinan Kepala Sekolah." *Jurnal Administrasi Stain Purwokerto* Vol 3. no.1(2020): 665-672.

Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Budi Utama.

Sakir, Ilmin. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer (Studi Multisitus) Di MIN 1 Dan MIN 2 Flores Timur." *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* Vol.6, no.2(2018): 197-208.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Undang Undang No 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 11.

UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (1).